

## RINGKASAN

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Masyarakat miskin mempunyai keterbatasan daya beli untuk memiliki rumah yang layak huni sehingga mereka memiliki rumah yang tidak layak huni. Pemerintah membuat program untuk membantu masyarakat yang memiliki rumah tidak layak huni melalui Peraturan Menteri Nomor 07 Tahun 2018 Tentang Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah bantuan pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah, beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum. Desa Mandirancan di Kabupaten Banyumas merupakan desa yang paling banyak menerima program bantuan stimulan perumahan swadaya pada tahun 2018 dengan jumlah 102 orang dikarenakan banyaknya masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki rumah tidak layak huni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya terhadap peningkatan kualitas rumah di Desa Mandirancan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan populasi 102 dan digunakan rumus solvin menjadi 81 responden. Untuk menguji pengaruh efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya terhadap peningkatan kualitas rumah digunakan metode statistik uji regresi ordinal. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 for windows.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program bantuan stimulan perumahan swadaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas rumah di Desa Mandirancan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi ordinal yang memiliki hasil positif, dengan nilai chi-square sebesar 35,571 dengan  $df=4$  berdasarkan chi-square tabel sebesar 9,4877 dengan taraf kepercayaan 95% , sehingga hasil perhitungan regresi ordinal adalah signifikan.

Kata Kunci: BSPS, Efektivitas Program, Kemiskinan, Kualitas Rumah.

## SUMMARY

Poverty is a condition the inability to fulfill basic needs such as clothing, food and shelter. The poor have limited purchasing power to own a house that is suitable for habitation, so they have a house that is not suitable. The government creates a program to help people who have unfit for habitation through Ministerial Regulation Number 07 of 2018 concerning the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program, which is government assistance for low-income people to encourage and increase self-sufficiency in improving the quality of houses and the construction of new houses, along with infrastructure, facilities and public utilities. Mandirancan Village in Banyumas Regency is the village that received the most support for self-help housing stimulant assistance programs in 2018 with a total of 102 people due to the large number of low-income people who have unfit for habitation. This study aims to influence the effectiveness of the self-help housing stimulant assistance program on improving the quality of houses in Mandirancan Village, Kebasen District, Banyumas Regency. This type of research is the quantitative method with a population of 102 and the solvin formula is used to be 81 respondents. To examine the effectivity of the self-help housing stimulant assistance program on improving the quality of houses, a simple linear regression statistical test was used. Data management is performed using the SPSS 23 for windows program.

Based on the results of this study, it shows that the effectiveness of the self-help housing stimulant assistance program has a positive and significant effect on improving the quality of houses in Mandirancan Village. This is evidenced by the results of the ordinal regression test which has a positive result, with a chi-square value of 35.571 with  $df = 4$  based on the chi-square table of 9.4877 with a confidence level of 95%, so the results of the ordinal regression calculation are significant.

Keywords: BSPS, Program Effectivennes, Poverty, Home Quality.